

INTISARI

Dalam dunia logistik, kualitas layanan sangat erat kaitannya dengan modal usaha, jaringan dan kapasitas operasi yang dimiliki oleh perusahaan logistik tersebut. Khusus untuk layanan kiriman melalui udara, perusahaan logistik memiliki dua opsi pilihan dalam memperoleh Surat Muatan Udara (SMU) / *Airwaybill* (AWB) yang dapat digunakan sebagai syarat pengiriman udara, yaitu dengan cara menjadi agen langsung (*make*) atau menggunakan jasa agen udara lainnya (*buy*). Penelitian ini membahas mengenai keputusan membuat atau membeli pada layanan Primer Udara Domestik PT Pos Logistik Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa posisi strategis perusahaan pada saat menggunakan keputusan penggunaan keagenan pihak lain (*buy*).

Untuk mengetahui hal tersebut dipergunakan beberapa analisa, diantaranya analisa *Five Forces Porter* dalam melihat lingkungan eksternal serta analisa lingkungan internal perusahaan. Analisa terhadap posisi strategi perusahaan juga dilakukan untuk melihat posisi strategi perusahaan saat memilih keputusan membeli (*buy*).

Hasil analisa menunjukkan posisi perusahaan PT Pos Logistik Indonesia berada pada strategi agresif. Strategi agresif merupakan posisi yang menguntungkan, karena bidang pada kuadran tersebut dapat dibaca memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang secara maksimal dan seharusnya menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Kata kunci : Keputusan membuat atau membeli, strategi *sourcing*, posisi strategi perusahaan.

ABSTRACT

In the world of logistic, quality of services are related with capital, networking and operation capacity has owned by the company. Especially for air shipping, a logistic company have a two option to get an Airway bill (AWB) that used as requirement for air shipping, by become a direct agent (make) or using other air shipping company (buy). This research are discuss about a decision to make or buy to Domestic Air Primer Services PT Pos Logistic Indonesia. The purpose of this research are to analyzing a company strategic position when deciding to use outsource (buy).

To knowing that are used few analyze, amongst the analyze Five Forces Porter are looking a company external and internal environment. Analyze towards company strategy position are done to seek the company strategy position when decide to choose buy.

Analysis results showed the position of PT Pos Logistik Indonesia at the level aggressive strategy. Aggressive strategy are an advantageous position, because the area in that quadrant can be read and have a chance so that it can utilize opportunity at maximum and should apply a strategy that support aggressive growth policy.

Keywords : Make or Buy Decision, Strategy Sourcing, Company Strategy Position.